

e-ISSN 2442-9449 Vol.8. No.2 (2020) 38-47
p-ISSN 2337-4721

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE, MOTIVASI BELAJAR, DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN

Ridaul Innayah

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
innayahridaul@gmail.com

Abstract

The aim of this research are: 1) know the direct effect of e-learning/online learning media to quality of learning in economic education students at Unirow Tuban 2) know the direct effect of learning motivation to quality of learning in economic education students at Unirow Tuban, 3) know the direct effect of lecturer competence to quality of learning in economic education students at Unirow Tuban, 4) know the indirect effect of online learning media to quality of learning through learning motivation in economic education students at Unirow Tuban, and 5) know the indirect effect of lecturer competence to quality of learning through learning motivation in economic education students at Unirow Tuban. The sample of this research was part of the Economic Education students at Unirow Tuban in the even semester of the 2019/2020 academic year, amounting to 140. The data in this research were collected through a questionnaire and documentation, then analyzed using path analysis. The results showed that online learning media had a positive direct effect to quality of learning by 10%, and had an indirect positive effect on the quality of learning by 4,2%. Learning motivation had a positive direct effect on the quality of learning by 13.6%, Lecturer competence had a positive direct effect on the quality of learning by 73.7%, and had a positive indirect effect on the quality of learning through learning motivation by 8.4%.

Keywords: Learning motivation, Lecturer competence, and Online learning media.

PENDAHULUAN

Sejak awal Maret 2020, Indonesia menjadi salah satu negara yang terinfeksi virus covid-19. Akibatnya berbagai macam sektor mulai terkena dampak dan mengalami perubahan, termasuk dalam hal ini adalah sektor pendidikan. Pada pertengahan Maret 2020, pemerintah mengeluarkan edaran resmi yang berisi aturan penyelenggaraan pendidikan pada masa wabah covid-19, termasuk dalam hal ini adalah aturan sistem penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi. Pemerintah dengan tegas memberikan anjuran untuk melaksanakan pembelajaran secara daring/online. Pembelajaran secara daring, dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media berbasis

digital atau e-learning dari yang sederhana sampai yang paling mutakhir. Berbagai media daring atau e-learning tersebut sebenarnya sesuai dengan era digital sekarang ini. Era dimana dosen dan mahasiswa dituntut untuk menguasai ilmu teknologi yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran yang berkualitas.

Kualitas pembelajaran adalah mutu yang dihasilkan dari sebuah proses pembelajaran. Suatu pembelajaran bisa dikatakan berkualitas jika menghasilkan output yang bagus, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk mendapatkan pembelajaran yang berkualitas, perlu adanya sinergi antara input dan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan definisi kualitas pembelajaran, yaitu

sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Haryati & Rochman, 2012:2). Depdiknas dalam Prahara, dkk(2016:2266) juga mendefinisikan kualitas pembelajaran sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, materi, iklim pembelajaran, serta media dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kualitas pembelajaran juga dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis dosen, mahasiswa, kurikulum, dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler, Supriatna (2013:17). Menurut Depdiknas dalam Prahara, dkk (2016:1261), indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat melalui perilaku pendidik, perilaku peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran di sekolah.

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang bertugas menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang berkualitas. Kualitas pembelajaran yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk dicapai dalam setiap proses pembelajaran, terutama di perguruan tinggi. Hal ini karena perguruan tinggi menyiapkan lulusan/output yang siap bekerja di masyarakat. Idealnya output yang baik akan menghasilkan outcome yang baik pula. Lulusan yang memiliki kualitas yang baik, akan mudah mendapatkan pekerjaan sesuai yang diharapkan, dan mampu bekerja secara profesional yang akan menumbuhkan kepercayaan dan nama baik untuk almamater. Sesuai

dengan beberapa definisi tentang kualitas pembelajaran dan indikator yang telah disebutkan di atas, dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah dosen dan mahasiswa sebagai input, dan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

Media pembelajaran online berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini senada dengan Suprihatiningrum (2013), yang mengungkapkan bahwa salah satu manfaat media pembelajaran adalah meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, Depdiknas juga menyatakan bahwa indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran online atau e-learning berperan penting dalam menunjang pemahaman mahasiswa, terlebih pada saat pembelajaran daring seperti sekarang ini.

Akan tetapi dalam penggunaannya, seringkali menimbulkan berbagai kendala kepada mahasiswa. Pengamatan awal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban, menunjukkan tidak semua mahasiswa dapat bergabung ke dalam kelas saat dilakukan perkuliahan secara online atau daring. Hal ini disebabkan banyak faktor, diantaranya adalah tidak tersedianya jaringan internet di masing-masing tempat, dan biaya kuota yang menguras uang saku mahasiswa. Permasalahan tersebut dikhawatirkan mengganggu tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas untuk setiap mahasiswa.

Mahasiswa merupakan salah satu input penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan awal mahasiswa menjadi salah satu faktor yang menentukan tercapainya output

yang berkualitas atau tidak. Akan tetapi dalam mengikuti rangkaian pembelajaran, mahasiswa masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Motivasi belajar mahasiswa, merupakan salah satu faktor yang tidak bisa diabaikan pengaruhnya. Motivasi belajar mahasiswa bisa tumbuh karena beberapa sebab, diantaranya penggunaan media pembelajaran yang menarik, materi yang berkualitas, serta kepiawaian dosen dalam mengajar.

Dosen merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, seorang dosen harus memenuhi 4 standar kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional sebagaimana yang termaktub dalam Pasal 10 UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Perkuliahan atau pembelajaran yang dibimbing oleh dosen yang berkompoten, idealnya akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, berkualitas, dan menyenangkan. Sehingga mahasiswa akan termotivasi dan dengan sukarela mengikuti setiap tahapan pembelajaran, yang pada akhirnya akan tercapai tujuan yang diharapkan dengan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik.

Akan tetapi pada kenyataannya masih ada beberapa dosen yang belum memenuhi kriteria kompetensi secara utuh, hal itu terlihat pada saat dilaksanakannya pembelajaran. Masih ada beberapa dosen yang memilih hanya memberikan tugas daripada memberikan materi kepada mahasiswa, terlebih pada saat pembelajaran secara daring. Fakta tersebut menjadi salah satu indikasi kurang siapnya dosen dalam membuat rancangan pembelajaran. Fakta lain menunjukkan

masih ada beberapa dosen yang hanya memberikan file materi tanpa mau menjelaskan, hal ini juga bisa menjadi indikasi kurangnya penguasaan dosen terhadap materi yang mau diajarkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan: untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung media pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran, mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kualitas pembelajaran, dan untuk mengetahui pengaruh langsung serta pengaruh tidak langsung kompetensi dosen terhadap kualitas pembelajaran pada mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban.

Kualitas Pembelajaran

Menurut Supriatna (2013:17), Kualitas pembelajaran adalah intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis dosen, mahasiswa, kurikulum, dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Menurut Depdiknas dalam Prahara, dkk (2016:2266) Indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dari teacher's behavior, student's behavior, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran di sekolah.

Dari beberapa pendapat tentang definisi kualitas pembelajaran di atas, kualitas pembelajaran dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai suatu tingkatan pencapaian tujuan pembelajaran yang didapatkan dari hasil sinergitas antara dosen, mahasiswa, materi yang diajarkan, media pembelajaran yang digunakan, serta metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran

di kelas, sesuai dengan aturan yang berlaku. Indikator kualitas pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari: perilaku dosen saat pembelajaran, perilaku mahasiswa saat mengikuti pembelajaran, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, serta sistem pembelajaran di kampus.

Media Pembelajaran Online

Menurut Isman dalam Dewi (2020:56), pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. (Setyosari, 2020), juga mendefinisikan pembelajaran online/daring sebagai format pembelajaran yang disajikan melalui komputer melalui CD- ROM, internet, atau intranet dengan memperhatikan fitur-fitur meliputi isi yang relevan dengan tujuan khusus belajar, menggunakan metode pembelajaran misalnya contoh-contoh dan latihan untuk membantu belajar, dan menggunakan unsur-unsur media.

Indikator media pembelajaran online dalam penelitian ini adalah: a) berbasis internet, b) meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas mahasiswa, c) memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja, d) meningkatkan efisiensi e) meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa, f) mempermudah pemahaman mahasiswa dan meningkatkan daya ingat mahasiswa terhadap materi.

Motivasi Belajar

Menurut Hakan dan Munire (2014), motivasi akademik adalah keadaan internal yang mengaktifkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan belajar. Motivasi belajar juga diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada

umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, (Uno, 2014). Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah: a) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, b) tekun mengerjakan tugas, c) ulet dan tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan, d) tidak cepat puas dengan prestasi yang didapat, e) lebih senang bekerja mandiri, f) senang mencari dan memecahkan soal-soal baru, g) adanya hasrat dan keinginan berhasil, dan h) adanya harapan atau cita-cita masa depan.

Kompetensi Dosen

Mulyasa (2012:26) menyatakan kompetensi guru/dosen merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme. Ayuning, dan Murni (2018:122) juga berpendapat bahwa kompetensi dosen adalah kemampuan kerja dalam menjalankan pekerjaannya sebagai seorang pendidik profesional dalam menyebarkan ilmu pengetahuan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan PP No. 19 Tahun 2005, kompetensi guru/dosen meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Terdapat pengaruh langsung media pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran pada mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban.

2. Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kualitas pembelajaran pada mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban.
3. Terdapat pengaruh langsung kompetensi dosen terhadap kualitas pembelajaran pada mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung media pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran melalui motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi dosen terhadap kualitas pembelajaran melalui motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini termasuk jenis survei dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*), yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dengan mengedarkan kuesioner dalam pengumpulan data, Sugiyono (12: 2010). Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban pada Tahun Akademik 2019/2020 semester genap, yang berjumlah 140 mahasiswa.

Tenik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner/angket. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data responden. Sedangkan metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk

memperoleh data primer mengenai kualitas pembelajaran, media pembelajaran online, motivasi belajar, dan kompetensi dosen.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dengan model check list, dimana pada setiap item pernyataan telah disediakan kolom jawaban yang terdiri dari 4 skala: Sangat setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara yaitu: (1) menyusun indikator variabel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi instrumen, (3) melakukan uji coba instrumen, dan (4) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, untuk angket kualitas pembelajaran dari 54 item pernyataan hanya 51 pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian. Untuk angket media pembelajaran online dari 23 item pernyataan menjadi 10 item pernyataan. Angket motivasi belajar yang terdiri dari 30 pernyataan, hanya 1 yang tidak valid sehingga masih bisa menggunakan sebanyak 29 item pernyataan, dan untuk angket kompetensi dosen yang berjumlah 39 item pernyataan semua valid dan reliabel sehingga bisa digunakan secara utuh untuk mengumpulkan data penelitian.

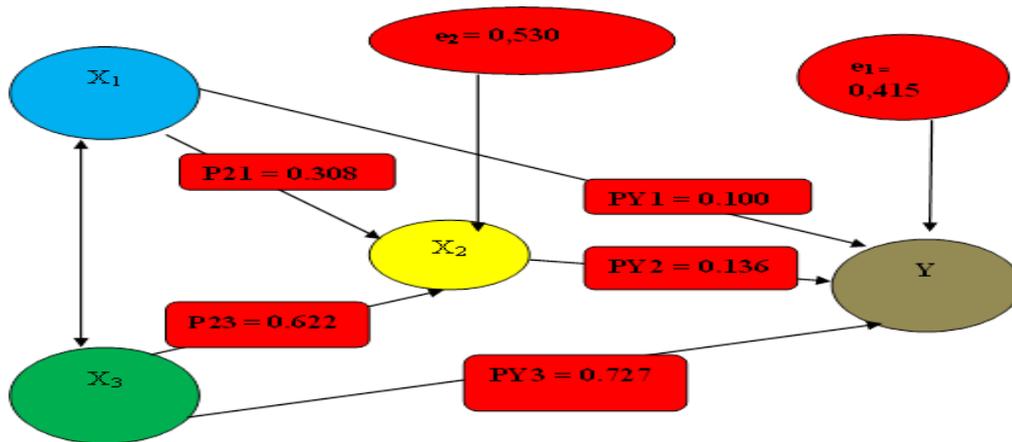
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Langkah-langkah analisis path dalam penelitian ini adalah: a) menentukan diagram jalur, b) uji prasyarat analisis jalur, c) perhitungan koefisien korelasi, koefisien jalur, dan koefisien residu, serta d) pengujian model.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
Diagram Analisis Jalur/Analisis Path

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah

penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Berikut adalah diagram jalur yang sudah dilengkapi dengan harga koefisien jalur, dan koefisien residu:



Gambar 1. Diagram Jalur dari Variabel X₁, X₂, X₃, dan Y

Pembahasan

Sesuai gambar diagram jalur yang telah dibentuk, dalam penelitian ini terdapat lima macam hipotesis yang terdiri dari pengaruh langsung Variabel X terhadap variabel Y dan pengaruh tak langsung variabel X terhadap variabel Y. Untuk

mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, perlu dilakukan pengujian signifikansi terlebih dahulu. Secara keseluruhan hasil pengujian signifikansi, efek langsung, dan efek tak langsung dapat dirangkum ke dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Signifikansi, Efek Langsung, dan Efek Tak Langsung

Pengaruh	Sig.	Efek langsung	Efek tak langsung
X1 terhadap Y	0.048	0,100	0,041888 = 0,042
X2 terhadap Y	0.046	0.136	0
X3 terhadap Y	0.000	0.727	0,084592 = 0,084
X1 terhadap X2	.000	0,308	0
X3 terhadap X2	.000	0,622	0

Sumber: hasil olah data SPSS

Dari hasil pengujian statistik dengan menggunakan SPSS tersebut akan dipaparkan dalam rangka menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Media Pembelajaran Online terhadap Kualitas Pembelajaran secara langsung dan tidak langsung (Hipotesis 1 dan Hipotesis 4)

Berdasarkan atas hasil diagram jalur yang terdapat pada Gambar 1, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel media pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran ($\text{sig.} = 0,048 < 0,05$) sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif media pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran, yaitu sebesar $0,100 = 10\%$. Selain itu jika diperhatikan diagram jalur yang menghubungkan variabel media pembelajaran online dengan motivasi belajar, ternyata juga terdapat pengaruh yang signifikan ($\text{sig.} = 0,000 < 5\%$). Hal tersebut berarti terdapat pengaruh secara positif media pembelajaran online terhadap motivasi belajar, yaitu sebesar $0,308 = 30,8\%$. Hal tersebut berarti bahwa bila dilihat dari pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran, ternyata media pembelajaran online juga mempunyai pengaruh tidak langsung positif terhadap kualitas pembelajaran yaitu melalui motivasi belajar mahasiswa (X_1 ke X_2 ke Y) dengan besar pengaruh tak langsung sebesar $0,042 = 4,2\%$.

Dari hasil perhitungan diagram jalur sebagaimana dikemukakan di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa penggunaan media pembelajaran online atau e-learning secara tepat dapat menunjang/memudahkan pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen. Penggunaan media pembelajaran online secara tepat dan professional, dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen, dan meningkatkan ketertarikan mahasiswa

dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga mahasiswa menjadi termotivasi dan semangat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, yang pada akhirnya menghasilkan kualitas pembelajaran yang bagus.

Hasil analisis pengaruh langsung media pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran dan pengaruh tak langsung media pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran melalui motivasi belajar ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang beberapa diantaranya adalah penelitian dari Safiyeh Rajae Harandi (2015) yang menyatakan bahwa e-learning merupakan elemen yang mempengaruhi motivasi siswa, penelitian dari Aviva Aurora dan Hansi Effendi (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran atau e-learning berpengaruh positif dan signifikan dengan motivasi belajar mahasiswa. Hasil tersebut juga selaras dengan hasil penelitian dari Euis Karwati (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran elektronik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran, dan penelitian dari Wiwi Mulyani (2013) yang menyatakan metode pembelajaran berbasis e-learning berpengaruh terhadap hasil belajar, dan hasil belajar yang dihasilkan dari penggunaan pembelajaran e-learning tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Selain beberapa penelitian terdahulu tersebut, hasil analisis dalam penelitian ini juga senada dengan Suprihatiningrum (2013), yang mengungkapkan bahwa salah satu manfaat media pembelajaran adalah meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap kualitas pembelajaran (Hipotesis 2).

Berdasarkan atas diagram jalur yang telah dibuat, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel motivasi belajar terhadap kualitas pembelajaran (nilai $\text{sig.} = 0,046 < 0,05$), sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar

terhadap kualitas pembelajaran, yaitu sebesar $0,136 = 13,6\%$. Setiap adanya peningkatan motivasi belajar pada mahasiswa, meningkatkan kualitas pembelajaran sebesar $13,6\%$, dan setiap menurunnya motivasi belajar mahasiswa berpotensi menurunkan kualitas pembelajaran sebesar $13,6\%$.

Dari hasil analisis jalur di atas dapat diambil suatu pengertian, bahwa ada kecenderungan bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai minat dan semangat yang tinggi dalam belajar, sehingga mereka yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya selalu bersemangat dan sukarela mengikuti setiap proses pembelajaran secara sungguh-sungguh, dan menunjang tercapainya kualitas pembelajaran yang baik. Sebaliknya mahasiswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah akan mempunyai minat dan semangat yang rendah dalam belajar, dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran. Mereka akan cenderung kurang memperhatikan materi yang disampaikan dosen sehingga pada akhirnya kualitas pembelajaran yang dihasilkan menjadi kurang bagus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Kim & W.Frick (2011), yang menyatakan jika siswa lebih termotivasi untuk belajar, mereka lebih cenderung terlibat dalam pembelajaran dan berkomitmen untuk sukses, dan lebih mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil analisis penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian Ramli Bakar (2014) yang menyatakan adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap kompetensi belajar siswa, dan penelitian dari Moses Kopong Tokan (2019) yang menyatakan motivasi intrinsik berpengaruh langsung terhadap perilaku belajar, dan keduanya secara langsung mempengaruhi prestasi belajar.

3. Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Kualitas Pembelajaran (Hipotesis 3 dan Hipotesis 5)

Berdasarkan atas diagram jalur yang dibentuk, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel kompetensi dosen terhadap kualitas pembelajaran (nilai sig. = $0,000 < 0,05$), sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif kompetensi dosen terhadap kualitas pembelajaran, yaitu sebesar $0,737 = 73,7\%$. Selain itu jika diperhatikan variabel kompetensi dosen juga mempunyai jalur yang signifikan yang menghubungkannya dengan motivasi belajar (nilai sig. = $0,000 < 0,05$). Hal tersebut berarti bahwa bila dilihat dari pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran, ternyata kompetensi dosen juga mempunyai pengaruh tidak langsung positif terhadap kualitas pembelajaran yaitu melalui motivasi belajar (X_3 ke X_2 ke Y) dengan besar pengaruh tak langsung sebesar $0,084 = 8,4\%$.

Hal ini menunjukkan ada kecenderungan bahwa dosen yang memiliki kompetensi yang baik, akan berperan cukup besar dalam tercapainya kualitas pembelajaran yang baik. Dari hasil analisis diagram jalur juga dapat dimengerti bahwa dosen yang memiliki kompetensi yang baik akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, hal ini dikarenakan dosen yang memiliki kompetensi yang baik biasanya dapat menyiapkan materi yang berkualitas dan menyampaikan materi secara detail dan menarik sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan yang mendorong mahasiswa giat dan aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya secara bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu kualitas pembelajaran yang baik.

Sebaliknya, rendahnya kompetensi dosen, akan menyebabkan terhambatnya pencapaian kualitas pembelajaran yang baik. Dari hasil analisis diagram jalur di atas juga dapat dimengerti bahwa rendahnya kompetensi dosen juga dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang selanjutnya akan menyebabkan

menurunnya/berkurangnya kualitas pembelajaran yang dihasilkan.

Hasil analisis dalam penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian dari Long, Choi Sang, Ibrahim, Zaiton, Kowang, dan Tan Owee (2014) yang menunjukkan bahwa pengetahuan dosen tentang mata kuliah memberikan kontribusi paling besar terhadap kepuasan mahasiswa, dan penelitian dari Husaini (2017) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi profesional yang dimiliki dosen memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran dosen.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif media pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban sebesar 10%.
2. Terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar terhadap kualitas pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban sebesar 13,6%.
3. Terdapat pengaruh langsung positif kompetensi dosen terhadap kualitas pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban sebesar 73,7%.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung positif media pembelajaran online terhadap kualitas pembelajaran melalui motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban sebesar 4,2%.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung positif kompetensi dosen terhadap kualitas pembelajaran melalui motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban sebesar 8,4%.

Saran

1. Dosen pendidikan ekonomi sebaiknya meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, diklat, dan seminar pendidikan.
2. Dosen pendidikan ekonomi sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Dosen pendidikan ekonomi sebaiknya menyiapkan bahan pembelajaran secara matang, supaya dapat mengajar secara profesional dan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Supriatna. 2013. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Active Learning In High Education (ALIHE) Pada Mata Kuliah Pendidikan IPA SD Di Jurusan PGSD FIP UNJ*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan: 27 (1)
- Ayuning. T, & Murni, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Dosen pada Politeknik LP3I Medan*. Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen: 4(2), 120-131
- Aurora. Aviva, & Effendi, Hansi. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang*. Jurnal Teknik Elektro Vokasional: 5 (2), 11-16
- C. Long, Z. Ibrahim, T. Kowang. 2014. *An analysis on the relationship between lecturers competencies and students satisfaction*. International Education Studies:7 (1) , 37-46
- E. Karwati, *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*. 2014. Jurnal Penelitian Komunikasi: 17(1), 41-54
- H. Uno. 2014. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

- H. Husaini. 2017. *Pengaruh Profesional Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran Dosen Agama Islam Di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura*. PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran: 1(1), 9
- K. Hakan, E. Munire. 2014. *Academic Motivation: Gender, Domain and Grade Differences*. Procedia - Social and Behavioral Sciences: 143, 708-715
- Kim Kyong-Jee and W. Frick Theodore, (2011), *Changes in Student Motivation during Online Learning*. Journal of Educational Computing Research: 44, 1 - 23.
- Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Tokan, M. Imakulata. 2019. *The Effect Of Motivation And Learning Behaviour On Student Achievement*. South African Journal of Education: 39 (1)
- R. Prahara, H. Wahyono, S. Utomo. 2016. *Kualitas Pembelajaran Ekonomi Di SMAN Dan MAN Malang Raya*. Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, dan Pengembangan: 1 (12), 2266-2271
- R. Prahara, H. Wahyono, S. Utomo. 2016. *Menentukan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Input-Proses-Output Pembelajaran*. National Conference On Economic Education: 1257-1270
- R. Bakar. 2014. *The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra*. International Journal of Asian Social Science: 2226-5139
- S. Harandi. 2015. *Effects of e-learning on Students' Motivation*. Procedia - Social and Behavioral Sciences: 181, 423-430
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran :Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Setyosari, P. (2020). *Content Relevant To the Learning Objectives, 2) Uses Instructional Methods , 3) Uses Media Elements, and 4) Builds New Knowledge and Skills*. International Journal of Advanced Science and Technology, 29(5), 4809-4818.
- T.Haryati, N. Rochman. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*. Jurnal Ilmiah Civics: 2 (2), 1-11
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*
- W, Mulyani. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah